

AWNI

KPH Banyuwangi Barat Dukung Pemkab Banyuwangi Dalam Mitigasi Banjir

Mayzha - SURABAYA.AWNI.OR.ID

Dec 16, 2024 - 16:35



Banyuwangi Barat - Perhutani KPH Banyuwangi Barat memenuhi undangan Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan atas nama Sekretaris Daerah Kabupaten Banyuwangi di ruang rapat Witana BPBD Kabupaten Banyuwangi di

jalan Jaksa Agung Suprpto Nomor 71 Banyuwangi, pada (Senin 16/12/2024).

Dalam rangka mitigasi terjadinya bencana alam terutama banjir bandang Perhutani KPH Banyuwangi Barat mendukung sepenuhnya langkah langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi untuk melakukan mitigasi terjadinya banjir dan banjir bandang yang berpotensi terjadi di Kabupaten Banyuwangi.

Hadir dalam rakor tersebut dari BPBD Banyuwangi, Perhutani KPH Banyuwangi Barat, Kejaksaan Negeri Banyuwangi, Cabang Dinas Kehutanan wilayah Banyuwangi, Dinas PU Pengairan Banyuwangi, Dinas PU Bina Marga Banyuwangi, Dinas Lingkungan Hidup Banyuwangi, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Banyuwangi, PT Medco Cahaya Geothermal, Perkebunan Lidjen dan Perkebunan Kalibendo.

Mewakili Admistratur Perhutani KPH Banyuwangi Barat, Wakil Administratur, Rahman Hadi Suroso mengatakan bahwa pihaknya 100% mendukung sepenuhnya upaya pencegahan dan penanggulangan banjir yang dilakukan Pemkab Banyuwangi.

“Dukungan tersebut kami lakukan dengan membuat surat kepada pemegang PPKH atau Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan dalam kawasan hutan untuk melakukan tindakan mitigasi terhadap terjadinya banjir atau banjir bandang,” ujar Rahman.

“Kegiatan pengelolaan hutan yang dilakukan oleh [Perhutani](#) juga sudah mempertimbangkan terjadi potensi banjir, misalnya dibidang produksi kayu dengan tidak melakukan penebangan di hutan produksi pada lokasi lokasi yang sudah ditetapkan menjadi KPS (Kawasan Perlindungan Setempat) untuk tepi sungai, sekitar mata air, tepi jurang,” jelasnya.

“Dibidang tanaman tahun berjalan dalam pembuatan tanaman hutan kita juga membuat tanggul, terasiring dan guludan dengan harapan dapat menahan hanyutan tanah pada lokasi tanaman,” pungkasnya.

Dalam sambutannya Kalaksa BPBD Banyuwangi, Danang mengatakan bahwa kegiatan ini adalah tindak lanjut dari kegiatan rakor sebelumnya yang dipimpin langsung oleh Sekda Banyuwangi.

“Sesuai dengan Berita Acara Hasil Rapat dimana dalam poin 8 menyebutkan masing masing pihak dalam hal ini PT MCG, Perkebunan Lidjen dan Perkebunan Kalibendo segera mengumpulkan rencana mitigasi bencana banjir bandang,” ujar Danang.

“Hari ini kita monev bersama rencana semua pihak untuk melaksanakan rencana aksinya, jangka pendek dan jangka panjang, semoga dengan mitigasi ini membawa dampak yang baik untuk mencegah terjadinya banjir di Kabupaten Banyuwangi,” pungkasnya. @Red.